

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan Islam sangat penting untuk setiap umat manusia, melalui pendidikan islamlah manusia dapat mengembangkan potensi agar menjadi manusia yang bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa. Melalui pendidikan manusia tidak hanya mendapatkan pengajaran keahlian khusus tetapi juga sesuatu yang lebih mendalam yaitu pemberian pengetahuan, pertimbangan dan kebijaksanaan. Pendidikan adalah usaha terencana untuk mewujudkan suasana dan proses pembelajaran agar mengarah kepada peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya sehingga memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan oleh masyarakat.

Pendidikan menjadi tanggung jawab semua pihak mulai dari keluarga sebagai sekolah pertama, masyarakat, lembaga-lembaga pendidikan, serta negara (pemerintah). Mendidik berarti membangun karakter untuk menyiapkan sumberdaya manusia yang unggul lahir bathin yang memiliki pengetahuan, keterampilan, dan nilai-nilai luhur kehidupan. Pendidikan bersifat berkelanjutan sejak manusia mampu berinteraksi dengan lingkungannya sehingga hingga ia wafat. Al-Quran menaruh perhatian pada masalah pendidikan, pembangunan karakter, dan pengembangan sumberdaya manusia agar kehidupan di bumi senantiasa damai, sejahtera,

bermartabat, dan membawa kemaslahatan bagi makhluk, termasuk kebahagiaan secara khusus baik didunia maupun akhirat.

Pendidikan sebagai proses timbal balik antara pendidik dan anak didik dengan melibatkan berbagai faktor pendidikan lainnya, diselenggarakan guna mencapai tujuan pendidikan dengan senantiasa didasari nilai-nilai tertentu. Nilai-nilai itulah yang kemudian disebut sebagai dasar pendidikan. Setiap sistem pendidikan memilikidasar pendidikan tertentu yang merupakan cerminan filsafat dari sistem pendidikan tersebut. Oleh karena itu, sistem pendidikan disuatu negara berbeda dengan negara lainnya.¹

Pada masa awal kemerdekaan dilakukan pembaharuan dalam sistem pendidikan di Indonesia, pembaharuan tersebut di antaranya pembaharuan tujuan pendidikan. Tujuan pendidikan pada masa Orde Baru adalah membentuk manusia pancasila, ini terdapat dalam pembukaan Undang-Undang Dasar 1945 agar dapat tercapai pengetahuan agama yang bisa- membentuk karakter generasi bangsa. Maka pemerintah Indonesia mengeluarkan peraturan untuk memberikan pelajaran agama sebagai pelajaran yang wajib kepada siswa disekolah. Adapun tingkatan dari pendidikan di Indonesia adalah Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah, Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah, serta Sekolah Menengah Atas/Madrasah

¹ Faisol. Gus Dur dan Pendidikan Islam: *Upaya Mengembangkan Esensi Pendidikan di Era Global*. Yogyakarta: Ar-Ruzzz, Hal 10.

Aliyah. Dengan pembagian tersebut, diyakini mempermudah peserta didik yang belajar di sekolah ataupun madrasah.²

Sejarah pendidikan dan perkembangan pendidikan Islam di Indonesia mengalami perkembangan yang pesat hal ini ditandai oleh adanya lembaga-lembaga pendidikan Islam tersebut selain dipengaruhi oleh faktor internal dari para pendirinya, juga tidak lepas dari pengaruh eksternal yang bersifat global. Kedua pengaruh ini satu persatu secara akumulatif berpadu menjadi kumpulan dan menghasilkan bentuk dari corak dan lembaga pendidikan secara bertahap, mulai dari yang amat sederhana sampai dengan tahap-tahap yang sudah terhitung modern dan lengkap.³

Pada fase awal, pendidikan Islam yang dikenal dengan nama madrasah telah diselenggarakan di Indonesia. Lembaga pendidikan Islam ini diselenggarakan oleh masyarakat bersamaan dengan penyebaran agama Islam. Pada saat itu pengajaran ilmu-ilmu sebagai konsentrasi pembelajaran dilakukan oleh para kyai, guru-guru dan ulama melalui forum pengajian, perguruan bela diri, pondok dan lain-lain. Madrasah telah mengalami perkembangan baik dari jenjang maupun jenisnya, yang diawali semenjak masa kesultana, masa penjajahan dan masa kemerdekaan. Perkembangan tersebut telah mengubah penyelenggaraan pendidikan Islam dari bentuk pengajian di

² Mohammad Kosim. "Dari SGHI ke PGA: "Sejarah perkembangan Lembaga Pendidikan Guru Agama Islam Negeri Jenjang Menengah," Jurnal Edukasi". Kompas, Jakarta Vol 2 No 2. 2007. Hlm. 192.

³ Nur Ahid, Madrasah Sebagai Institusi Pendidikan : Sejarah dan Perkembangannya : Jurnal Tribakti, Vol 19 No. 2. 1 Juli 2008, hlm 2.

rumah-rumah, mushola, mesjid hingga ke bangunan sekolah seperti madrasah saat ini.⁴

Madrasah merupakan salah satu lembaga pendidikan Islam, mulai masuk dan berkembang di Minangkabau pada abad ke-20, yakni berdiri sekolah di Padang Panjang atau lebih dikenal dengan sekolah Sumatera Thawalib. Setelah Sumatera Thawalib di Padang Panjang mencapai kemajuan, para ulama bersepakat untuk mendirikan perkumpulan guru-guru. Pada tahun 1920 berdiri “Persatuan Guru-Guru Agama Islam” (PGAI), sebagai cikal bakal berdirinya sekolah Pendidikan Guru Agama Islam di Sumatera Barat.⁵

Pengajaran agama Islam tidak hanya dilakukan pada Taman Kanak-kanak, tetapi dilakukan sampai keberadaan sekolah menengah seperti madrasah. Keberadaan madrasah di suatu daerah sangat penting untuk peminatan pendidikan agama Islam pada daerah tersebut. Peran dan fungsi pendidikan agama Islam juga menghasilkan hal baru dalam persiapan dan mempertahankan nilai-nilai ajaran agama Islam yang sekarang sudah banyak menghilang akibat generasi sekarang lebih menyukai pendidikan berbasis umum dibanding keagamaan.⁶

⁴Zulkarnain Dali, *Manajemen Mutu Madrasah*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2017), hlm. 5.

⁵ Mohammad Kosim. “*Dari SGHI Ke PGA: Sejarah perkembangan Lembaga Pendidikan Guru Agama Islam Negeri Jenjang Menengah*,” *Jurnal Edukasi*”. Kompas. Jakarta Vol 2 NO 2. 2007. Hlm. 192.

⁶ Faisol. *Gus Dur dan Pendidikan Islam: Upaya Mengembangkan Esensi Pendidikan di Era Global*. Yogyakarta: Ar-Ruzz, 201, hal .9.9

Pada masa awal kemerdekaan dilakukan pembaharuan dalam sistem pendidikan di Indonesia, pembaharuan tersebut di antaranya pembaharuan tujuan pendidikan. Tujuan pendidikan pada masa orde baru adalah membentuk manusia pancasila, ini terdapat dalam pembukaan Undang-Undang Dasar 1945 agar dapat tercapai pengetahuan agama yang bisa membentuk karakter generasi bangsa. Maka pemerintah Indonesia mengeluarkan peraturan untuk memberikan pelajaran agama sebagai pelajaran yang wajib kepada siswa disekolah. Adapun tingkatan dari pendidikan madrasah adalah Madrasah Ibtidaiyah, Madrasah Tsanawiyah, serta Madrasah Aliyah. Dengan pembagian tersebut, diyakini mempermudah peserta didik yang belajar di madrasah.⁷

Lubuk Sikaping mempunyai sekolah berbasis pendidikan Islam ditingkat menengah atas, satu-satunya adalah Madrasah Aliyah Negeri 1 Pasaman. Sekolah ini berperan penting dalam pendidikan akhlak mulia, unggul dalam prestasi, dan mempunyai karakter dan peduli dengan lingkungan.

MAN 1 Pasaman berdiri pada tahun 1983 atas kebijakan Departmen Agama diberinama MAN Lubuk Sikaping.⁸MAN Lubuk Sikaping awalnya berasal dan MAN 3 Payakumbuh yang di pindahkan ke Kabupaten Pasaman tepatnya di Kecamatan Lubuk Sikaping pada tahun 1983 dan menjadi madrasah negeri berdasarkan Surat

⁷ Mohammad Kosim. “ Dari SGHI ke PGA: “ Sejarah perkembangan Lembaga Pendidikan Guru Agama Islam Negeri Jenjang Menengah,” Jurnal Edukasi”. Kompas , Jakarta Vol 2 No 2 . 2007. Hlm. 192.

⁸ MAN Lubuk Sikaping . “ <https://man1pasaman.sch.id/> “. Diakses pada Kamis. 13 Juli 2023 .15.00 WIB

Keputusan Nomor: 106/1982 tanggal 29 Agustus serta ditandatangani oleh Menteri Agama. Status MAN 1 Pasaman ini adalah disamakan, dengan kegiatan belajar pada pagi hari dan siang.⁹

MAN 1 Pasaman ini merupakan Madrasah Aliyah Negeri pertama dan tertua di Kabupaten Pasaman. MAN 1 Pasaman berada di Kecamatan Lubuk Sikaping Kabupaten Pasaman provinsi Sumatera Barat. Penelitian ini dikaji karena berkenaan peran Madrasah Aliyah Negeri 1 dalam perkembangan pendidikan Islam di Kabupaten Pasaman.

Pada awalnya guru yang mengajar di Madrasah Aliyah Negeri ini berasal dari guru- guru yang mengajar di Madrasah Aliyah Payakumbuh. Sarana dan prasarana yang ada awalnya juga berasal dan MAN 3 Payakumbuh yang dipindahkan ke Kecamatan Lubuk Sikaping Kabupaten Pasaman.¹⁰

MAN 1 Pasaman beralamat di Jl Alai No. 08 Lubuk Sikaping, Nagari Pauah, Kec. Lubuk Sikaping, Kabupaten Pasaman, Sumatera Barat. MAN 1 Pasaman memiliki akreditasi A berdasarkan sertifikat 663/BAP-SM/LL/VII/2016. Tujuan dari visi dan misi MAN 1 Pasaman adalah “Menciptakan generasi muslim yang cerdas beriman dan bertaqwa, mampu bersaing di bidang Ilmu pengetahuan dan Teknologi.” Dengan berlakunya peraturan Menteri Agama Pasal 10 Peraturan Menteri Agama (PMA) Nomor 90 tahun 2013 tentang Penyelenggaraan Pendidikan

⁹ MAN 1 Pasaman, Profil Dan Sejarah Ringkas Berdirinya MAN Lubuk Sikapiang <https://Man1pasaman.Blogspot.Com/P/Profil-Madrasah.Html> (Diakses 26 Juli 2023).

¹⁰ Wawancara dengan Zulnaidi (Waka Kurikulum Madrasah Aliyah Negeri 1 Pasaman) pada tanggal 10 september tahun 2024 di MAN 1 PASAMAN.

Madrasah, maka nama madrasah negeri maka ditulis nama satuan pendidikan diikuti nama kabupaten/kota.¹¹

Pada umumnya pendidikan berasrama hanya dikenal dilingkungan pondok pesantren atau Islamic Boarding School. Namun MAN 1 Pasaman menerapkan program asrama dalam sistem Pendidikan, dan juga merupakan satu satunya MAN yang menerapkan asrama di kabupaten Pasaman.¹²

B. Batasan dan Rumusan Masalah

Untuk memfokuskan pokok masalah dalam penelitian, maka dalam tulisan ini diberi batasan spasial dan batasan temporal. Batasan spasial dari penelitian ini adalah di Kecamatan Lubuk Sikaping Kabupaten Pasaman.

Sedangkan batasan temporal penelitian ini adalah tahun 1983-2024. Tahun 1983 dipilih sebagai batasan awaal karena terbentuknya MAN 1 Pasaman dan tahun 2024 dijadikan batasan akhir karena tahun 2024 mengalami perkembangan yang baik dari segi infrastruktur dan prestasi.

Untuk lebih memfokuskan penelitian ini, maka dapat dirumuskan masalahnya dalam pertanyaan sebagai berikut :

1. Bagaimana latar belakang berdirinya MAN 1 Pasaman Lubuk Sikaping?

¹¹MAN 1 Pasaman, Profil Dan Sejarah Ringkas Berdirinya MAN Lubuk Sikapiang <https://Man1pasaman.Blogspot.Com/P/Profil-Madrasah.Html> (Diakses 27 Juli 2023).

¹² MAN Lubuk Sikaping . “ <https://man1pasaman.sch.id//> “. Diakses pada Kamis. 13 Juli 2023 .15.00 WIB

2. Bagaimana kondisi lingkungan MAN 1 Pasaman Lubuk Sikaping pada tahun 1983-2024?
3. Bagaimana perkembangan MAN 1 Pasaman Lubuk Sikaping pada tahun 1983-2024?

B. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Sesuai dengan pertanyaan-pertanyaan yang telah diajukan, maka tujuan yang ingin dicapai dari penulisan ini adalah:

1. Untuk menjelaskan latar belakang berdirinya MAN 1 Pasaman Lubuk Sikaping
2. Untuk menjelaskan perkembangan kondisi lingkungan MAN 1 Pasaman Lubuk Sikaping tahun 1983- 2024
3. Untuk menjelaskan perkembangan MAN 1 Pasaman Lubuk Sikaping dari tahun 1983 sampai tahun 2024

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah menghasilkan karya tulis yang nantinya dapat berguna untuk peneliti lain dalam bentuk karya ilmiah yang biasa dijadikan sumber untuk meneliti dengan topik yang sama. Selain itu penelitian ini sangat bermanfaat bagi penulis sendiri karena sangat menambah pengetahuan tentang MAN 1 Pasaman. Segi manfaat lain juga berguna untuk melihat perkembangan MAN 1 Pasaman terhadap Masyarakat setempat.

C. Tinjauan Pustaka

Beberapa kajian yang membahas tentang sejarah perkembangan madrasah baik dari buku maupun di skripsi diantaranya sebagai berikut:

Buku *Sejarah Pertumbuhan dan Perkembangan Lembaga-Lembaga Pendidikan Islam di Indonesia* (2017), yang disusun oleh Abuddin Nata Dalam buku tersebut di jelaskan tentang sejarah pertumbuhan dan perkembangan lembaga pendidikan islam di Indonesia, mulai dari yang amat sederhana sampai dengan tahap yang sudah terhitung modern dan lengkap.

Maksum (1999) *Madrasah Sejarah dan Perkembangannya*. Sejarah pertumbuhan dan perkembangan madrasah tidak dapat dipisahkan dari perkembangan masyarakat, tegasnya semua aspek kehidupan masyarakat. Di antara aspek yang dapat dikatakan menonjol dalam mempengaruhi perkembangan madrasah tersebut sejak masa klasik ialah aspek politik dan pemikiran keagamaan. Pertumbuhan madrasah di Indonesia di latarbelakangi oleh dua faktor yaitu adanya desakan politik kolonial, dan munculnya pembaharuan pemikiran keagamaan.¹³

Buku yang berjudul *Sejarah Pendidikan Indonesia* yang ditulis oleh Witrianto menjadi sumber bagi penulis. Buku ini menjelaskan tentang pertumbuhan dan perkembangan pendidikan di Indonesia yang dimulai dengan pendidikan tradisional sampai pendidikan modern kontemporer. Buku ini juga

¹³ Maksum, *Madrasah Sejarah dan Perkembangannya* (Yogyakarta: Logos Wacana Ilmu, 1999).

membahas tentang perkembangan Pendidikan Islam di Indonesia, dari Pendidikan tradisional sampai Modern Islam.¹⁴

Buku dari Zulkarnain Dali berjudul “Menajemen Mutu Madrasah” buku ini menjelaskan tentang sumber daya prinsip manajemen mutu dalam konteks madrasah. Buku ini bertujuan untuk membantu madrasah dalam meningkatkan kualitas pendidikan Indonesia dan juga berisi dengan perkembangan mutu sekolah yang ada di Indonesia.¹⁵

Skripsi Rizky Ananda Afrian Nasution berjudul “ *Sejarah Madrasah Aliyah Negeri Batubara Tahun 2003-2020*”. Didalam skripsi Rizky Ananda Afrian Nasution menjelaskan tentang sejarah perkembangan Madrasah Aliyah Negeri 1 Batubara Sumatera Utara yang Relevan dengan tema penelitian sekarang yang berjudul Madrasah Aliyah Negeri 1 Pasaman tahun 2016-2022 di Kecamatan Lubuk Sikaping Kabupaten Pasaman dari awal berdirinya sampai perkembangannya dari tahun ke tahun serta pertama di Sumatera Barat. Skripsi ini berguna menjadi referensi tentang awal perkembangan madrasah di Sumatera Barat.

Skripsi yang ditulis Susi Oktavia Yuningsih berjudul *Dari Pendidikan Guru Agama (PGA) ke Madrasah Aliyah*. Skripsi menjelaskan tentang awal dari berdirinya PGA dan menjadi madrasah pendidikan Islam di Indonesia, baik formal maupun non formal.

¹⁴ Witrianto, *Sejarah Pendidikan Indonesia* (Padang: Unand,2020)

¹⁵Zulkarnain Dali, *Menajemen Mutu Madrasah*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2017).

Tulisan dari Fedry Saputra *Sejarah Pertumbuhan Dan Perkembangan Pendidikan Islam Di Indonesia*. Tulisan ini menjelaskan tentang Sejarah pendidikan Islam di Indonesia mencakup fakta-fakta atau kejadian-kejadian yang berhubungan dengan pertumbuhan dan perkembangan dampaknya bagi masyarakat disekitarnya.¹⁶

Tulisan dari Noor Yanti dkk *“Inovasi Kurikulum Pengembangan Pendidikan.”* . Tulisan ini menjelaskan perkembangan kurikulum-kurikulum yang diajarkan di sekolah yang ada di Indonesia baik itu sekolah umum dan sekolah madrasah.¹⁷

D. Kerangka Analisis

Kajian ini merupakan aspek kajian sejarah pendidikan. Dalam Perundang-undangan tentang Sistem Pendidikan No.20 tahun 2003, mengatakan bahwa Pendidikan merupakan “usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan sepiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat”.¹⁸

¹⁶Fedry Saputra, “*Sejarah pertumbuhan dan perkembangan Pendidikan Islam di Indonesia*”. Jurnal Al-Hikmah, Vol. 3, No 1 (2021)

¹⁷Noor Yanti, dkk, *Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Rangka Pengembangan Nilai-Nilai Karakter Siswa Untuk Menjadi Warga Negara Yang Baik Di Sma Korpri Banjarmasin* (Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan, Vol 6, No 11. 2006).

¹⁸Desi Priswanti Dkk. 2022. “Pengertian Pendidikan”. Banten. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*. Vol. 4 No 6. Hlm. 7912.

Pendidikan merupakan kegiatan yang tidak hanya berlangsung di dalam sekolah, namun di dalam keluarga dan juga masyarakat, maka banyak pembenahan yang diperlukan dalam meningkatkan kualitas sekolah. Terdapat banyaknya aspek pokok yang perlu diperhatikan yakni: proses belajar mengajar, kepemimpinan dan manajemen sekolah, sarana dan prasarana sekolah dan kultur sekolah dari beberapa aspek tersebut banyak yang menjadi fokus perhatian dari berbagai pihak dalam pengembangan sekolah, namun faktor kepemimpinan dan manajemen kepala sekolah adalah salah satu faktor yang berupaya dalam mengembangkan sekolah unggul.¹⁹

Pendidikan Islam berkembang seiring dengan kemunculan Islam itu sendiri. Dalam pemikiran masyarakat Arab, pada awal Islam berkembang, kedatangan Islam lengkap dengan usaha-usaha pendidikan untuk tidak menyebut sistem merupakan transformasi besar.²⁰ Pendidikan Islam berbicara tentang pesantren dan pendidikan Islam madrasah. Menurut para ahli pendidikan Islam, bentuk pendidikan pribumi adalah pesantren yang telah hidup dan berada dalam budaya Indonesia sejak zaman masuknya Islam ke Indonesia. Madrasah adalah bentuk pendidikan klasik yang masuk ke Indonesia telah selaras dengan arus modernisasi pesantren, Islam juga memiliki pemahaman yang kuno sosial, bahkan ekonomi,

¹⁹ Usep Suwanjal, 2017, "Mengembangkan Sekolah Unggul Melalui Kultur Sekolah Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Mengala".

²⁰ Azyumardi Azra, Pendidikan Islam; Tradisi Dan Modernisasi Menuju Milenium Baru, Cet. 1 (Jakarta: Logos Wacana Ilmu, 1999), Hlm. Vii.

dan mungkin secara politik berbeda dari masyarakat terpelajar dengan konten keagamaan.²¹

Pengertian pendidikan islam secara bahasa artinya “*tarbiyah, ta’lim, dan ta’dib*”. Ketiga istilah ini mengandung makna yang mendalam menyangkut manusiadan masyarakat serta lingkungan yang dalam hubungannya dengan Tuhan saling berkaitan satu sama lain, sekaligus menjelaskan ruang lingkup pendidikan islam informal, formal dan non formal.²²

Madrasah merupakan lembaga pendidikan yang mendidik peserta didik menuju ke arah suatu sistem pendidikan yang lebih baik. Madrasah merupakan nama lain dari sekolah, yang mempelajari tentang agama islam. Banyak kategori madrasah dalam lembaga pendidikan yaitu Madrasah Ibtidaiyah, Tsanawiyah, Aliyah, Mu’allimin, Mu’allimat serta Diniyah.²³

Fungsi Madrasah Aliyah Negeri sebagai lembaga pendidikan Islam di pebandingan kurikulum pendidikannya 30% pelajaran agama dan 70% pelajaran umum. Madrasah Aliyah Negeri diharapkan menjadi model dan standar dalam rangka memberikan tuntutan secara lebih konkrit bagi penyelengaran madrasah. Usaha dalam peningkatan fungsi Madrasah Aliyah Negeri salah satunya dengan dikeluarkannya Surat Keputusan Bersama (SKB) Tiga Menteri, yaitu Menteri

²¹ Fedry Saputra, “Sejarah Pertumbuhan Dan Perkembangan Pendidikan Islam Di Indonesia,” Jurnal Al-Hikmah, Vol. 3, No. 1 (2021).

²² Nik Harryanti, Ilmu Pendidikan islam (Malang Gunung Samudra, 2014), h. 2.

²³ Nur Amin. 2018. “ *Pengertian Madrasah , Ciri-Ciri, Langkah Pengembangan Serta Pandangan Dan Harapan Masyarakat Terhadap Madrasah* . Diakses melalui <https://www.mgmpmadrasah.com/2018/08/pengertian-madrasah.html>. Pada Rabu 13 September 2023

Pendidikan dan Kebudayaan, Menteri Dalam Negeri, Menteri Agama tentang Peningkatan Mutu Pendidikan pada Madrasah.²⁴

E. Metode Penelitian

Metode ilmu sejarah adalah proses pengujian kebenaran dari sumber sejarah masa lampau yang dianalisa secara kritis. Metode sejarah adalah cara ilmiah yang digunakan untuk mendapatkan data yang valid dan kritis dengan mengikuti kaidah yang berlaku. Metode sejarah dapat memberikan gambaran rancangan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti. Langkah yang dilakukan dalam melakukan penelitian ini ada empat tahap yaitu heuristik, kritik, interpretasi dan historiografi.

Tahap pertama yaitu menemukan dan mengumpulkan sumber sebanyak mungkin untuk dijadikan bahan memasuki tahap selanjutnya dalam penelitian sejarah (Heuristik). Pengumpulan data berupa membaca literatur seperti skripsi maupun studi pustaka dan buku-buku di perpustakaan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Andalas. Sumber lisan yang dapat digunakan yaitu wawancara dengan guru, siswa, dan alumni MAN 1 Pasaman.

Tahap kedua merupakan kritik sumber dengan melakukan kritik intern dan ekstern. Kritik intern untuk menguji kredibilitas sumber berdasarkan fakta dan keaslian data dokumen. Kritik ekstern dilakukan untuk mengetahui keaslian sumber berdasarkan fisik luar seperti tanggal, gaya penulisan, kertas, dan lainnya.

²⁴*Ibid.* hlm 80-81.

Hal ini dilakukan dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan tentang isi dari sumber yang diperoleh.²⁵

Tahap ketiga, Interpretasi adalah tahap klasifikasi terhadap data dan fakta yang didapat sehingga tingkat analisa data lebih spesifik dan teruji keberanaannya, sehingga dapat digunakan sebagai bahan rujukan ataupun tidak. Setelah data-data yang didapatkan dari pihak MAN 1 Pasaman kemudian data tersebut dipilah untuk dimasukkan kedalam penelitian yang memiliki hubungan satu sama lain.

Dilanjutkan dengan tahapan terakhir dari metode penelitian sejarah yaitu penulisan atau historiografi. Pada tahap ini fakta-fakta yang ditemukan akan dideskripsikan dalam bentuk penulisan yang sistematis. Tahap keempat adalah historiografi, tahap penulisan sejarah. Historiografi ini merupakan hasil dari kombinasi pemahaman penulis yang dipandu oleh kerangka analisis sejarah dalam menjawab permasalahan-permasalahan dalam penelitian ini. Pada akhirnya setelah penulisan sejarah nantinya kumpulan penulisan menjadi sebuah skripsi.²⁶

F. Sistematika Penulisan

Secara sistematis tulisan ini dibagi kedalam lima bab. Masing-masing bab terdiri dari beberapa sub bab. Antara bab yang satu dengan bab yang berikutnya saling berhubungan.

²⁵ Kuntowijoyo. *Pengantar Ilmu Sejarah* (Yogyakarta: Yayasan Benteng Budaya, 1995)

²⁶ Mestika Zed. *Pengantar Studi Historiografi* (Padang: Universitas Andalas, 1984), hlm. 11

Bab I merupakan bab pendahuluan, yang terdiri dari latar belakang masalah, pembatasan dan perumusan masalah, tujuan penelitian kerangka analisis, metode penelitian, dan sistematika penulisan. Bab ini menjelaskan tentang sejarah singkat pendidikan di Lubuk Sikaping Kabupaten Pasaman.

Bab II merupakan gambaran umum geografis tempat penelitian yaitu kecamatan Lubuk Sikaping kondisi penduduk berupa jumlah penduduk, mata pencarian, menjelaskan budaya dan agama, serta jumlah fasilitas sekolah.

Bab III menjelaskan tentang perkembangan Madrasah Aliyah Negeri 1 Pasaman dari tahun 1983 sampai 2024. Bab ini menjelaskan bagaimana perkembangan pendidikan di Madrasah Aliyah Negeri 1 Pasaman baik dari sistem pendidikan dan perkembangan infrastruktur.

Bab IV memaparkan tentang perkembangan Madrasah Aliyah Negeri 1 Pasaman yaitu perubahan kurikulum, perkembangan ekstrakurikuler dan prestasi MAN 1 Pasaman. Bab ini menjelaskan kurikulum apa saja yang digunakan dari awal berdiri sampai tahun 2024 dan menjelaskan perkembangan kegiatan ekstrakurikuler yang berada di Madrasah Aliyah Negeri 1 Pasaman.

Bab V sebagai bab penutup merupakan jawaban dari data-data yang didapatkan di lapangan.